

SKRIPSI

PENINGKATAN JUMLAH SEL APOPTOTIK PADA BURSA FABRISIUS AYAM DIINFEKSI VIRUS GUMBORO



Oleh :

LAILI ANIZMAH ERNAWATI
KEDIRI – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**PENINGKATAN JUMLAH SEL APOPTOTIK PADA BURSA FABRISIUS
AYAM DIINFEKSI VIRUS GUMBORO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

LAILI ANIZMAH ERNAWATI

069912709

Menyetujui :
Komisi Pembimbing



Retno Bijanti, M. S., Drh.
Pembimbing I



Ajik Azmijah, S. U., Drh.
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Roesno Darsono, Drh.

Ketua



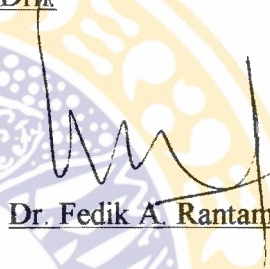
Thomas V. Widiyatno, Msi, Drh.

Sekretaris



Retno Bijanti, M. S., Drh.

Anggota



Dr. Fedik A. Rantam, Drh.

Anggota



Ajik Azmijah, S. U., Drh.

Anggota

Surabaya,

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Jember,



Prof.Dr. Ismudiono M. S.

PENINGKATAN JUMLAH SEL APOPTOTIK PADA BURSA FABRISIUS AYAM DIINFEKSI VIRUS GUMBORO

Laili Anizmah Ernawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan terjadinya peningkatan jumlah sel apoptotik pada bursa fabrisius ayam yang diinfeksi virus gumboro.

Ayam Broiler umur 21 hari sebanyak 50 ekor secara random dibagi menjadi sepuluh kelompok yang terdiri dari lima kelompok kontrol dan lima kelompok perlakuan, masing-masing kelompok terdiri dari lima ekor ayam. Untuk mendapatkan infeksi virus gumboro, lima kelompok perlakuan diinokulasi dengan virus gumboro isolat Tasik secara intraokuler, intrakloakal, dan per oral dengan dosis 1000 EID 50/ml. Kemudian secara bertahap tiap-tiap kelompok dari kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dikorbankan, yaitu berturut-turut pada hari kedua, keempat, keenam, kedelapan, dan kesepuluh setelah infeksi. Bursa fabrisius diambil dan pemeriksaan mikroskopis bursa dilakukan setelah diproses dengan menggunakan S177101 Apopteg Plus Peroxidase In Situ Apoptosis Detection Kit. Data dianalisis menggunakan rancangan penelitian Faktorial yang dilanjutkan dengan uji Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hari keempat dan enam setelah infeksi jumlah sel apoptotik jaringan bursa fabrisius pada kelompok perlakuan meningkat tajam dan berbeda sangat nyata dengan kelompok kontrol.

Hal ini merupakan akibat dari terjadinya peningkatan jumlah limfosit T pada fase akut infeksi virus gumboro, yaitu sekitar hari kelima setelah infeksi, peningkatan ekspresi beberapa caspase pada bursa fabrisius, proses replikasi virus gumboro, serta keberadaan interferon setelah infeksi virus gumboro.